



ASEAN
INDONESIA
2023



TAHUN
TOLERANSI
INDONESIA
2023

BerAKHLAK #bangga
melayani
bangsa



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem



**LAPORAN KINERJA AGEN PERUBAHAN
"GIZI"
(GERAKAN INTERNALISASI ZONA INTEGRITAS)
TRI WULAN II (APRIL S/D JUNI)
TAHUN 2024**



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**



<https://kemenagkarangasem.id>



@Kemenag_Karangasem



0812 3706 8788



Kemenag
Karangasem

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KINERJA AGEN PERUBAHAN "GIZI" TRI WULAN I (APRIL S/D JUNI) TAHUN 2024

Disahkan Pada Tanggal 29 Juni 2024

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem



I Wayan Serinada, S.Pd., M.PdI
NIP. 196903251998031001

Nomor :-
Lampiran :1 (satu) Gabung
Prihal : Penyampaian Program Kerja
Agen Perubahan

Yth. Kepala Kantor Kementerian
Agama Kabupaten Karangasem
di_
Karangasem


“Assalamu’alaikum Wr.Wb”,

Dengan hormat, sehubungan dengan terpilihnya “Agen Perubahan” Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem maka bersama ini saya sampaikan Program Kerja Agen Perubahan yang akan saya laksanakan di tahun 2024. Berkenaan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan bantuan Bapak untuk mendukung program Gerakan Internalisasi Zona Integritas guna mewujudkan tercapainya peningkatan mutu dan kualitas layanan sesuai peraturan yang telah ditentukan .

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

“Wassalamu’alaikum Wr.Wb”

Amlapura, 06 Juli 2024



Ida Bagus Oka Ariartha, SE, M.Si
NIP. 198610182009121007

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Bali

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan, sehingga laporan kegiatan "**GIZI**" dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya.

Disusunnya laporan kegiatan ini merupakan salah satu persyaratan sebagai Agen Perubahan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Melalui laporan kegiatan Agen Perubahan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentu dapat memperlancar proses kegiatan yang dimaksud. Kegiatan diskusi GIZI sendiri bertujuan untuk bertukar pikiran dan penerimaan ide gagasan pegawai dalam memperbaiki pemberian pelayanan kepada masyarakat dan Menjunjung nilai integritas dalam pelaksanaan proses birokrasi.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Amlapura, 06 Juli 2024

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul | |
| Surat Permohonan | |
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| a. Latar Belakang | 1 |
| b. Dasar Hukum | 2 |
| c. Tujuan | 2 |
| d. Sasaran | 3 |
| e. Hasil yang diharapkan..... | 3 |
| f. Dampak..... | 3 |
| BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN | 4 |
| A. Program | 4 |
| 1. Tempat dan Waktu | 4 |
| 2. Bentuk Program | 4 |
| 3. Metode/ Strategi Kegiatan..... | 4 |
| 4. Struktur Kegiatan Program..... | 5 |
| BAB III REALISASI KEGIATAN | 6 |
| A. Tempat dan Waktu Kegiatan | 6 |
| B. Bentuk dan Manfaat Kegiatan..... | 9 |
| C. Solusi Solusi dan Antisipasif yang Digunakan..... | 12 |
| BAB IV PENUTUP | 14 |
| a. Kesimpulan | 14 |
| b. Saran-saran | 14 |
| LAMPIRAN | 15 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, dinamika perubahan menjadi semakin cepat dan berpengaruh dalam kehidupan manusia dan perkembangan peradaban. Organisasi, tak terkecuali organisasi pemerintahan, harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, terutama dalam bidang teknologi dan kebutuhan pemangku kepentingan. Fleksibilitas dan responsivitas menjadi kunci utama keberhasilan suatu organisasi dalam menghadapi tantangan zaman. Reformasi birokrasi menjadi sarana yang penting untuk mengimplementasikan pembaharuan dan perubahan yang fundamental dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan, mencakup aspek kelembagaan, tata kelola, dan pengelolaan sumber daya manusia. Kementerian Agama, sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas penyediaan layanan agama di Indonesia, juga harus menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan lingkungan melalui reformasi birokrasi, guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kementerian Agama Indonesia harus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan melalui reformasi birokrasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Delapan area perubahan dalam reformasi birokrasi, seperti manajemen perubahan dan peningkatan kualitas pelayanan, menjadi fokus utama. Hadirnya agen perubahan bertujuan untuk mempercepat proses perubahan dan memastikan keberhasilannya. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem telah menetapkan agen perubahan sesuai pedoman yang ada. Agen perubahan diharapkan dapat menjadi katalisator perubahan menuju tujuan reformasi birokrasi yang lebih baik. Salah satu tantangan dalam pelaksanaan perubahan adalah komunikasi yang buntu atau perlawanan terhadap rencana perubahan. Oleh karena itu, dibutuhkan rencana aksi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut, termasuk melalui pembentukan forum komunikasi yang efektif.

Forum diskusi "GIZI" merupakan inovasi dari forum sebelumnya, yang tidak hanya berfokus pada sharing informasi Zona Integritas dan kegiatan gotong-royong di kantor, tetapi juga dapat dilakukan di berbagai tempat dan melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, madrasah, dan masyarakat sekitar. Forum ini bertujuan untuk

mengembangkan Zona Integritas dan meningkatkan mutu pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Dalam rangka aksi agen perubahan, forum diskusi “GIZI” menjadi alat untuk mempercepat akselerasi delapan area perubahan dalam reformasi birokrasi, seperti manajemen perubahan, penataan organisasi, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan lainnya. Tujuan utamanya adalah meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat melalui saluran komunikasi yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan organisasi.

B. Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil sebagaimana yang diubah dari Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil;
- b. Peraturan Presiden No 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- c. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
- d. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan;
- c. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Peraturan Menteri Agama Nomor 06 Tahun 2022 Perubahan PMA Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
- e. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan;
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan
- g. Negara yang Bersih Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- h. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
- i. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

- j. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.

C. Tujuan

Secara umum Program Agen perubahan dibidang gerakan forum Diskusi yang disebut dengan“GIZI” bertujuan untuk saluran komunikasi yang efektif dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang membebani organisasi sehingga mutu pelayanan kepada masyarakat semakin meningkat. Secara khusus, perencanaan Program Forum Diskusi “GIZI” diharapkan mampu:

1. Meringankan berbagai persoalan yang dihadapi dalam pelayanan terhadap masyarakat, dengan memberikan ruang untuk identifikasi, diskusi, dan penyelesaian masalah secara efektif.
2. Meningkatkan sinergitas melalui rasa saling menguatkan, berbagi, dan membantu dalam menghadapi perubahan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang kolaboratif untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan kepada masyarakat.
3. Memperkuat reformasi birokrasi dengan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan, terutama dalam aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business proses), dan pengembangan sumber daya manusia aparatur, sehingga terwujud peningkatan efisiensi, efektivitas, dan keterbukaan dalam pelayanan publik.

D. Sasaran

Sasaran dari kegiatan forum diskusi ini adalah membangun sinergi antara pegawai ASN, PPNPN, dan unit kerja seperti madrasah/sekolah/pasrama yang ada di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi terkait pelayanan kepada masyarakat.

E. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan melalui program kegiatan forum diskusi “GIZI” adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya forum diskusi sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait Informasi Zona Integritas.
2. Terlaksananya kegiatan komunikasi khususnya bagi pegawai ASN, PPNPN Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam menyerap berbagai aspirasi terkait pelaksanaan reformasi birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK menuju WBBM.
3. Memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pegawai terkait pelayanan kepada masyarakat melalui diskusi dan kolaborasi.
4. Meningkatkan mutu dan kualitas layanan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, sehingga memberikan dampak positif bagi pelayanan publik yang lebih baik.

F. Dampak

Terselenggarakannya kegiatan program Forum Diskusi “GIZI” ini akan berdampak terhadap:

1. Peningkatan kemajuan dan mutu pelayanan terhadap masyarakat, dengan memberikan ruang untuk evaluasi dan perbaikan kontinu dalam layanan publik.
2. Meningkatkan komunikasi dan pertukaran pendapat antar pegawai terkait informasi Zona Integritas dan pelayanan, sehingga memungkinkan untuk mencari solusi terbaik dalam meningkatkan efektivitas pelayanan.
3. Meningkatkan rasa percaya diri pegawai dalam berkomunikasi di bidang organisasi, melalui partisipasi aktif dalam diskusi dan berbagi ide-ide untuk perbaikan.
4. Meningkatkan percepatan akselerasi delapan area perubahan reformasi birokrasi, dengan memperkuat kolaborasi dan keterlibatan seluruh pegawai dalam implementasi reformasi birokrasi secara menyeluruh.

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

A. PROGRAM

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan program Forum Diskusi “GIZI” dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem setiap hari Jumat setelah selesai kegiatan bersih-bersih dan senam sehat di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

2. Bentuk

Program Kegiatan Forum Diskusi “GIZI” dilaksanakan dalam bentuk kegiatan diskusi/komunikasi bertukar pikiran dan penerimaan ide gagasan pegawai dalam memperbaiki pemberian pelayanan kepada masyarakat dan Menjunjung nilai integritas dalam pelaksanaan proses birokrasi.

3. Metode/Strategi

Metode dan strategi yang digunakan dalam perencanaan program kegiatan “GIZI” (Gerakan Internalisasi Zona Integritas) meliputi Kegiatan forum diskusi dilakukan dengan suasana santai dan kekeluargaan, memungkinkan interaksi dan saling berdiskusi antara pegawai ASN, PPNPN, dan Kepala Kantor untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Kepala Kantor sebagai role model melakukan pendekatan partisipatif dengan menyerap masukan dan aspirasi dari berbagai pihak, termasuk pejabat, staf pelaksana, dan PPNPN, untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Kegiatan GIZI dilaksanakan secara teratur, contohnya setiap hari Jumat saat kegiatan penataan dan bersih-bersih kantor, di mana Kepala Kantor turun langsung bersama seluruh pegawai.

Perbincangan santai digunakan oleh Kepala Kantor untuk menyerap aspirasi terkait pembangunan Zona Integritas, memberikan motivasi kepada karyawan, dan berbagi informasi terkait progres pembangunan ZI WBK menuju WBBM.

Selain di kantor, kegiatan GIZI juga dapat dilakukan di berbagai tempat dan kesempatan, tidak terbatas pada pegawai, tetapi juga melibatkan masyarakat, guru, tokoh agama, dan jamaah haji.

Kegiatan sharing informasi, pelaksanaan kuis ZI melalui aplikasi, tanya jawab tentang proses pembangunan ZI, proses Evidence ZI, dan pemaparan ZI kepada seluruh staf juga menjadi bagian dari strategi implementasi GIZI.

Pendekatan informal dan santai dalam kegiatan ini memberikan ruang yang lebih besar bagi kolaborasi, kreativitas, dan terbukanya komunikasi antarpegawai, serta memfasilitasi terjadinya perubahan yang lebih baik dalam reformasi birokrasi.

4. Struktur Kegiatan Program

| NO | KEGIATAN | TEMPAT |
|-----------|---|---|
| 1 | Gerakan Internalisasi Zona Integritas terkait pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem kepada masyarakat | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |
| 2 | Gerakan Internalisasi Zona Integritas terkait pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem kepadamasyarakat dan Pembangunan ZI WBK menuju WBBM | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |

5. Pengarah

Pengarah kegiatan pada kegiatan forum diskusi ini adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

6. Pihak yang terlibat

Dalam kegiatan dan pelaksanaan Program Forum Diskusi "GIZI" melibatkan:

- a. Pegawai ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem,
- b. Pegawai PPNPN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, dan
- c. Guru-guru Madrasah/pasraman yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

7. Teknis Pelaksanaan

Kegiatan ini diorganisir dengan langkah teknis sebagai berikut:

- a. Pertama, melakukan gotong royong untuk membersihkan halaman kantor dan mengadakan senam sehat di halaman Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. Kedua, berkumpul dan duduk bersama dalam suasana santai yang penuh keakraban dan nuansa kekeluargaan;
- c. Terakhir, mengadakan perbincangan santai atau sharing (komunikasi) mengenai pelayanan kepada masyarakat, Zona Integritas, dan evaluasi kinerja.

BAB III

REALISASI KEGIATAN GIZI

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Adapaun realisasi kegiatan program agen perubahan “GIZI” yang sudah terlaksana pada triwulan kedua yaitu:

| NO | TANGGAL | KEGIATAN | TEMPAT |
|----------------------|-----------------------|--|---|
| Kegiatan GIZI | | | |
| 1 | Jum'at, 05 April 2024 | Gerakan Internalisasi Zona Integritas dengan kegiatan Bersih-bersih lingkungan sebagai bagian pelayanan publik | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |
| 2 | Jum'at, 19 April 2024 | Gerakan Internalisasi Zona Integritas dengan kegiatan Bersih-bersih lingkungan sebagai bagian pelayanan publik | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |
| 3 | Jum'at, 17 Mei 2024 | Gerakan Internalisasi Zona Integritas terkait pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem kepada masyarakat | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |
| 4 | Jum'at, 31 Mei 2024 | Gerakan Internalisasi Zona Integritas terkait pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem kepada masyarakat dan Pembangunan ZI WBK menuju WBBM | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |
| 5 | Jum'at, 14 Juni 2024 | Gerakan Internalisasi Zona Integritas terkait pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem kepada masyarakat | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |

| | | | |
|---|-------------------------|---|---|
| 6 | Jum'at, 28 Juni 2024 | Gerakan Internalisasi Zona Integritas terkait pelayanan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem kepada masyarakat | Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |
|---|-------------------------|---|---|

B. Bentuk dan Manfaat Kegiatan

Bentuk kegiatan "GIZI" (Gerakan Internalisasi Zona Integritas) melibatkan forum diskusi yang diadakan secara rutin, di mana pegawai duduk bersama dalam suasana santai untuk berbagi informasi, saran, dan masukan terkait peningkatan kualitas layanan dan integritas organisasi. Kegiatan ini mencakup gotong-royong membersihkan lingkungan kantor, senam sehat, serta sesi diskusi yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, termasuk di sekolah-sekolah madrasah dan di masyarakat sekitar. Selain itu, untuk memperkuat pemahaman tentang Zona Integritas, kegiatan "GIZI" juga menggunakan kuis interaktif yang menguji pengetahuan pegawai tentang prinsip-prinsip ZI dan langkah-langkah implementasinya. Kuis ini biasanya dilaksanakan setiap akhir sesi dari kegiatan "GIZI", menggunakan platform seperti Quizizz maupun Kahoot.

Tujuan dari kuis Zona Integritas (ZI) adalah untuk memperkuat pemahaman dan pengetahuan pegawai tentang prinsip-prinsip ZI serta langkah-langkah implementasinya. Melalui kuis interaktif seperti Quizizz dan Kahoot, pegawai dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi mereka. Kuis ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana pegawai memahami konsep ZI, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki melalui pelatihan tambahan atau informasi lebih lanjut.

Selain itu, kuis ZI membantu membangun budaya kerja yang berintegritas dengan mendorong diskusi dan tindak lanjut atas hasil kuis. Ini menciptakan kesempatan bagi pegawai untuk berbagi pandangan dan klarifikasi tentang topik yang mungkin masih kurang dipahami. Dengan demikian, kuis ini mendukung tujuan reformasi birokrasi dengan memastikan pegawai selalu update dengan kebijakan terbaru dan lebih siap untuk menerapkan integritas dalam pelayanan publik. Hasil akhirnya adalah peningkatan mutu pelayanan publik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, yang lebih responsif dan akuntabel terhadap kebutuhan masyarakat.

Manfaat dari kegiatan "GIZI" adalah peningkatan komunikasi dan kolaborasi antarpegawai, yang membantu dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Kegiatan ini juga meningkatkan rasa kebersamaan dan semangat kerja, serta mendorong partisipasi aktif dalam reformasi birokrasi dan pembangunan Zona Integritas. Dengan adanya kuis interaktif, pemahaman pegawai mengenai ZI semakin kuat dan terintegrasi dalam budaya kerja sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini membantu mempercepat akselerasi delapan area perubahan reformasi birokrasi, termasuk Manajemen Perubahan, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Sumber Daya Manusia, Penataan Tata Laksana, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Hasil akhirnya adalah peningkatan mutu pelayanan publik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, yang lebih responsif dan akuntabel terhadap kebutuhan masyarakat. Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:





Gambar
Kegiatan GIZI

C. Hambatan/Kendala

Dalam realisasi kegiatan forum diskusi “GIZI” tentunya ada berbagai kendala sebagai berikut:

1. Memastikan partisipasi aktif dari semua pegawai, menjaga fokus dan produktivitas diskusi, mengatasi resistensi terhadap perubahan yang diusulkan, dan mengatasi kendala teknis dalam penyelenggaraan forum.
2. Kesulitan dalam menentukan waktu yang sesuai untuk penyelenggaraan forum diskusi menjadi salah satu kendala, terutama mengingat pegawai yang memiliki jadwal kegiatan atau mereka yang bertugas di lapangan, atau bahkan karena libur.

D. Solusi dan Antisipatif yang Digunakan

1. Adapun solusi dan antisipasi untuk mengatasi kendala penyesuaian jadwal kegiatan lain dalam pelaksanaan kegiatan “GIZI” di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem adalah dengan membuat jadwal kegiatan GIZI yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan agenda lain. Ini bisa dilakukan dengan menetapkan beberapa opsi tanggal dan waktu untuk kegiatan, sehingga pegawai memiliki pilihan yang lebih luas untuk berpartisipasi.
2. Adapun solusi untuk memastikan partisipasi aktif dari semua pegawai, menjaga fokus dan produktivitas diskusi, mengatasi resistensi terhadap perubahan yang diusulkan, dan mengatasi kendala teknis dalam penyelenggaraan forum GIZI adalah sebagai berikut: Untuk memastikan partisipasi aktif, dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya forum GIZI, serta memberikan penghargaan bagi pegawai yang aktif berpartisipasi. Pembagian peran khusus dalam diskusi dan agenda yang jelas juga diterapkan untuk menjaga fokus dan produktivitas. Moderator yang efektif dan batasan waktu untuk setiap topik juga membantu memastikan diskusi tetap terarah dan efisien.

Untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, diterapkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pegawai dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, serta menciptakan saluran komunikasi yang terbuka. Mengatasi kendala teknis dilakukan dengan memastikan ketersediaan peralatan yang memadai, membentuk tim teknis, serta melakukan simulasi dan uji coba sebelum kegiatan berlangsung. Dengan solusi-solusi ini, diharapkan

pelaksanaan forum GIZI dapat berjalan lebih efektif dan produktif, sehingga tujuan peningkatan kualitas pelayanan dan integritas organisasi dapat tercapai.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program "GIZI" melalui gerakan forum diskusi adalah harapan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan publik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Implementasi GIZI diharapkan akan mengubah paradigma pelayanan, membangun mindset aparatur yang berorientasi pada pelayanan Zona Integritas dengan maklumat hati dan rapi, serta memastikan kemudahan dan kepastian bagi masyarakat dalam memperoleh layanan di Kementerian Agama. Dengan GIZI, diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam mutu dan kualitas pelayanan publik, memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan, serta menjamin kepastian hukum dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di Kementerian Agama.

Laporan Triwulan II ini kami susun sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan publik serta mempercepat implementasi delapan area perubahan reformasi birokrasi di Kementerian Agama. Kami berharap program GIZI dapat menjadi kontribusi kecil dalam proses reformasi birokrasi di Kementerian Agama.

B. Saran-saran

1. Dukungan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan sangat diharapkan agar tercapainya hasil yang maksimal dalam kegiatan ini.
2. Untuk memperdayakan program "GIZI", Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem perlu memfasilitasi pembentukan forum diskusi/sharing informasi dan berbagi.
3. ASN dan PPNPN serta pihak terkait diharapkan bisa bahu membahu untuk mewujudkan suksesnya program ini.

LAMPIRAN

- A. Dokumentasi Kegiatan
- B. Notulen Rapat
- C. Daftar Hadir
- D. Soal Kuis GIZI dan Hasil

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar Pelaksanaan “GIZI” Gerakan Internalisasi Zona Integritas



Gambar Pemberian Reward Kepada Pegawai yang Memenangkan Kuis "GIZI" Gerakan Internalisasi Zona Integritas

Notulen Rapat GIZI (Gerakan Internalisasi Zona Integritas) di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024
Tempat : Tempat Parkir

Agenda :

1. Pembukaan Rapat

Kepala Sub.Bag TU Kantor Kementerian Agama membuka kegiatan rapat. Beliau menyampaikan pentingnya rapat ini dalam rangka menciptakan inovasi layanan yang dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

2. Pembahasan Inovasi

Pembahasan difokuskan pada pencetuskan layanan inovasi baru yang diberi nama "E Ketupat" (Edukasi Ketahanan Pangan untuk Umat). Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya ketahanan pangan serta cara-cara untuk mencapainya.

Poin-poin penting dari pembahasan ini adalah:

- Edukasi: Mengadakan program pendidikan dan penyuluhan tentang ketahanan pangan untuk masyarakat.
- Ketahanan Pangan: Menyediakan informasi dan sumber daya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dan komunitas.
- Kolaborasi: Bekerja sama dengan pihak terkait seperti dinas pertanian, penyuluh pertanian, dan organisasi masyarakat dalam pelaksanaan program.

3. Diskusi dan Tanya Jawab:

Dalam sesi diskusi, beberapa poin penting yang disampaikan antara lain:

- Perlunya penyuluhan yang berkelanjutan dan berkesinambungan kepada masyarakat mengenai pentingnya ketahanan pangan.
- Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan program E Ketupat.
- Menggunakan media sosial dan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi mengenai ketahanan pangan.

Penutupan:

Rapat ditutup oleh Bapak I Nyoman Astawa pada pukul 10.00 WITA dengan kesimpulan bahwa layanan inovasi E Ketupat akan segera disosialisasikan dan diimplementasikan. Semua pihak diharapkan berperan aktif dalam mendukung program ini demi keberhasilan dan manfaatnya bagi masyarakat Kabupaten Karangasem.

Notulen Rapat GIZI (Gerakan Internalisasi Zona Integritas) di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Tanggal : Jum'at, 31 Mei 2024
Tempat : Tempat Parkir

Agenda :

1. **Pembukaan:**
Rapat dibuka oleh Bapak I Nyoman Astawa pada pukul 08.00 WITA. Beliau menyampaikan pentingnya rapat ini dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan membangun Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
2. **Sambutan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:**
Bapak I Wayan Serinada memberikan sambutan mengenai komitmen Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam mengimplementasikan Zona Integritas. Beliau menekankan perlunya inovasi dalam pelayanan untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat, serta mencapai target WBK menuju WBBM.
3. **Evaluasi Pelayanan kepada Masyarakat:**
Pembahasan difokuskan pada evaluasi pelayanan yang telah diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Beberapa poin yang disoroti antara lain:
 - a. Kecepatan Pelayanan: Perlu ditingkatkan untuk mengurangi waktu tunggu masyarakat.
 - b. Kualitas Pelayanan: Perlu adanya pelatihan dan peningkatan kompetensi pegawai untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.
 - c. Sarana dan Prasarana: Perlu penambahan dan perbaikan fasilitas pelayanan agar lebih nyaman bagi masyarakat.
 - d. Sosialisasi Layanan: Perlu ditingkatkan agar masyarakat lebih mengetahui layanan yang tersedia.
4. **Pembahasan Pembangunan Zona Integritas WBK menuju WBBM:**
Dalam sesi ini, dibahas langkah-langkah strategis untuk mencapai predikat WBBM. Beberapa poin penting yang dibahas antara lain:
 - a. Transparansi dan Akuntabilitas: Meningkatkan transparansi dalam semua proses pelayanan dan pengelolaan keuangan.
 - b. Partisipasi Publik: Mengajak partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi pelayanan.
 - c. Pelayanan Prima: Menerapkan standar pelayanan yang tinggi dan konsisten di semua unit kerja.
 - d. Inovasi Layanan: Mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi untuk memudahkan akses dan mempercepat proses pelayanan.
5. **Diskusi dan Tanya Jawab:**
Dalam sesi diskusi, beberapa poin penting yang disampaikan antara lain:
Perlunya peningkatan sistem pengaduan masyarakat agar lebih efektif dan responsif.
Pentingnya peningkatan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan kelancaran proses pembangunan ZI WBK menuju WBBM.
Mengadakan pelatihan berkala untuk pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi dan pemahaman mengenai Zona Integritas.

6. Penutupan:

Rapat ditutup oleh Bapak I Nyoman Astawa pada pukul 10.00 WITA dengan kesimpulan bahwa semua pihak diharapkan berperan aktif dalam mendukung pencapaian predikat WBBM. Tindakan nyata dan komitmen penuh dari seluruh pegawai Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sangat diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

Notulen Rapat GIZI (Gerakan Internalisasi Zona Integritas) di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Tanggal : Jum'at, 14 Juni 2024
Tempat : Aula Kementerian Agama Kab. Karangasem

Agenda :

1. Pembukaan:

Rapat dibuka oleh Bapak I Nyoman Astawa pada pukul 08.00 WITA. Beliau menyampaikan pentingnya rapat ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan Zona Integritas di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

2. Sambutan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:

Bapak I Wayan Serinada memberikan sambutan mengenai komitmen Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam mengimplementasikan Zona Integritas. Beliau menekankan perlunya inovasi dalam pelayanan dan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

3. Pembahasan Pelayanan kepada Masyarakat:

Pembahasan difokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan langkah-langkah berikut:

- Pengembangan Sistem Layanan Terpadu: Menerapkan sistem layanan terpadu untuk mempermudah akses masyarakat terhadap berbagai layanan yang disediakan oleh Kementerian Agama.
- Peningkatan SDM: Mengadakan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme.
- Pemanfaatan Teknologi: Menggunakan teknologi informasi untuk mempercepat dan mempermudah proses layanan, seperti penerapan aplikasi pelayanan online.
- Penilaian dan Umpan Balik: Mengadakan survei kepuasan masyarakat secara berkala untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan.

4. Pembahasan Pembangunan Zona Integritas WBK menuju WBBM:

Pembahasan mengenai langkah-langkah strategis dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM meliputi:

- Komitmen Pimpinan: Penguatan komitmen dan teladan dari pimpinan dalam implementasi Zona Integritas.
- Pengendalian Gratifikasi: Menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi dan sosialisasi anti-korupsi kepada seluruh pegawai.
- Transparansi dan Akuntabilitas: Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan akuntabilitas kinerja.
- Pengawasan Internal: Memperkuat pengawasan internal untuk mencegah dan menangani penyimpangan serta meningkatkan sistem pelaporan.
- Pelibatan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam pengawasan dan pemberian umpan balik terkait pelayanan dan kinerja Kementerian Agama.

5. Diskusi dan Tanya Jawab:

Dalam sesi diskusi, beberapa poin penting yang disampaikan antara lain:

1. Kolaborasi dengan Stakeholder: Menjalani kerja sama dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan pihak swasta dalam pembangunan ZI.
2. Sosialisasi dan Edukasi: Mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai program-program yang dilakukan dan manfaatnya.
3. Penanganan Keluhan: Membentuk tim khusus untuk menangani keluhan dan masukan dari masyarakat secara efektif dan efisien.

6. Penutupan:

Rapat ditutup oleh Bapak I Nyoman Astawa pada pukul 09.30 WITA dengan kesimpulan bahwa seluruh program dan langkah strategis yang telah dibahas akan segera disosialisasikan dan diimplementasikan. Semua pihak diharapkan berperan aktif dalam mendukung program ini demi keberhasilan dan manfaatnya bagi masyarakat Kabupaten Karangasem.

Notulen Rapat GIZI (Gerakan Internalisasi Zona Integritas) di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Tanggal : Jum'at, 28 Juni 2024
Tempat : Aula Kementerian Agama Kab. Karangasem

Agenda :

1. Pembukaan:

Rapat dibuka oleh Bapak I Nyoman Astawa pada pukul 08.00 WITA. Beliau menyampaikan pentingnya rapat ini dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan Zona Integritas di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

2. Sambutan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Karangasem:

Bapak I Wayan Serinada memberikan sambutan mengenai komitmen Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam mengimplementasikan Zona Integritas. Beliau menekankan perlunya inovasi dalam pelayanan dan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

3. Pembahasan 6 Area pada Zona Integritas:

Pembahasan difokuskan pada enam area penting dalam implementasi Zona Integritas:

a. Manajemen Perubahan:

- Komitmen Pimpinan: Pimpinan memberikan teladan dalam perilaku dan kinerja.
- Roadmap ZI: Penyusunan dan sosialisasi roadmap Zona Integritas.
- Tim Kerja: Pembentukan dan penguatan tim kerja ZI.

b. Penataan Tata Laksana:

- Standard Operating Procedures (SOP): Penyusunan dan penegakan SOP di setiap unit kerja.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi: Digitalisasi layanan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- Monitoring dan Evaluasi: Pelaksanaan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kinerja unit kerja.

c. Penataan Sistem Manajemen SDM:

- Rekrutmen dan Promosi: Proses rekrutmen dan promosi yang transparan dan berbasis meritokrasi.
- Pengembangan Kompetensi: Program pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai.
- Penilaian Kinerja: Implementasi sistem penilaian kinerja yang objektif dan akurat.

d. Penguatan Akuntabilitas:

- Pelaporan Kinerja: Penyusunan laporan kinerja secara periodik dan transparan.
- Pengawasan Internal: Peningkatan fungsi pengawasan internal melalui audit dan evaluasi.
- Partisipasi Publik: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi kinerja.

e. Penguatan Pengawasan:

- Pengendalian Gratifikasi: Implementasi kebijakan pengendalian gratifikasi dan pelaporan harta kekayaan.
- Penanganan Pengaduan: Sistem penanganan pengaduan masyarakat yang efektif.

- Whistleblowing System: Penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang aman dan rahasia.
- f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik:
 - Survey Kepuasan Masyarakat: Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat secara berkala.
 - Inovasi Layanan: Penerapan inovasi layanan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas.
 - Standar Pelayanan: Penetapan dan pemenuhan standar pelayanan yang jelas dan terukur.

4. Diskusi dan Tanya Jawab:

Dalam sesi diskusi, beberapa poin penting yang disampaikan antara lain:

Kolaborasi dengan Stakeholder : Menjalinkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung implementasi ZI.

Sosialisasi dan Edukasi : Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya Zona Integritas kepada seluruh pegawai dan masyarakat.

Peningkatan Infrastruktur : Meningkatkan infrastruktur pendukung untuk mendukung digitalisasi dan peningkatan layanan.

5. Penutupan:

Rapat ditutup oleh Bapak I Nyoman Astawa pada pukul 09.30 WITA dengan kesimpulan bahwa seluruh program dan langkah strategis yang telah dibahas akan segera disosialisasikan dan diimplementasikan. Semua pihak diharapkan berperan aktif dalam mendukung program ini demi keberhasilan dan manfaatnya bagi masyarakat Kabupaten Karangasem.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813

DAFTAR HADIR
KEGIATAN GIZI (GERAKAN INTERNALISASI ZONA INTEGRITAS)
TAHUN 2024

| NO | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|------------------------------|-------------------|--------------|
| 1 | I Wayan Serinada, S.Pd., Msi | Kepala Kantor | 1 |
| 2 | I Nyoman Astawa | Kanubay TU | 2 |
| 3 | Drs. I Wayan Lipur, M.Si | Kasi Penda | 3 |
| 4 | I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si | URA | 4 |
| 5 | A. Sadat Kadar Usman, S.Hi. | PHU | 5 |
| 6 | Isyafir Rodiyah | Kasi pendis | 6 |
| 7 | Ashvuu | Kasi Binus | 7 |
| 8 | Ular Bagus Ota Ariartha | Perencana | 8 |
| 9 | Ni Made Putri Ernadani | Pelaksana | 9 |
| 10 | Ni Wayan Erj Suajntaw | Pelaksana | 10 |
| 11 | Restu Putri Salmaa z | Arsiparis | 11 |
| 12 | HIPITU HARIARTI | | 12 |
| 13 | Ra Patrana | Pramubakti | 13 |
| 14 | Mlrm | pelaksana Penda H | 14 |
| 15 | Ika Ayu Tri Adnyani | Perencana | 15 |
| 16 | Ni Ketut Ketut | pungawas | 16 |
| 17 | Ni Nyoman unyuni | pelaksana | 17 |
| 18 | Restiana | Audis Kepag | 18 |
| 19 | I Gede Hartika | Pramubakti | 19 |
| 20 | I Wayan Damba | Staf | 20 |
| 21 | I MADE Suya sa | Pramubakti | 21 |
| 22 | Ketut Darmawan | Pramubakti | 22 |
| 23 | Tra Nur Rosita | Pramubakti | 23 |
| 24 | Ni Luh Wahyuni | Pramubakti | 24 |

| NO | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------------|--------------------------------------|--------------|
| 25 | Poppy Sri Prantouati, S. Si | Pranata lab pendidikan | 25 |
| 26 | Syauqi Abrari B | Arsiparis | 26 |
| 27 | N KHA MULYA DEWI | Pramubakti | 27 |
| 28 | Diantubi | Pelaksana | 28 |
| 29 | Ida Bagus Wina Adnyana | Pramubakti | 29 |
| 30 | Saomi Ramadhani | Pramubakti | 30 |
| 31 | NI WI PR. Sumawati | - | 31 |
| 32 | NI Made Pasok | - | 32 |
| 33 | I Made Widiadnyana | - | 33 |
| 34 | I Made Sudriadi | - | 34 |
| 35 | GDE BUOI ARNYANA | Stat panda | 35 |
| 36 | I Nengah Simpan | Analisis Pengembangan SDM & Aparatur | 36 |
| 37 | Ida Bagus Buana | SATPAM | 37 |
| 38 | Infan | PAIF | 38 |
| 39 | YIK ABDUL AZIS | PFU Pendu | 39 |
| 40 | I Wayan Sridira | Pelaksana Ura H. | 40 |
| 41 | Jimmy Christian | Penyuluh Agama | 41 |
| 42 | I made Sutadana | Pramubakti | 42 |
| 43 | I Made Sumoyasa | Pramubakti | 43 |
| 44 | I wayan Puelorma | Stat panda. | 44 |
| 45 | 4 klayun Goha | Pengawas | 45 |
| 46 | I Gusti Ayu Omi Ekawati | Pramubakti | 46 |
| 47 | Aminuddin | PIC APBW | 47 |
| 48 | NI Wayan Suriasih | Arsiparis | 48 |
| 49 | Samsul Hadi | Pramubakti | 49 |
| 50 | Imam Ramadan R. | Pramubakti | 50 |
| 51 | Unyah | PE APEN | 51 |
| 52 | Azzahra Maulida | Penyuluh | 52 |
| 53 | NI Luh Wahyuani | Pramubakti | 53 |
| 54 | Jyoti Febilia Bolkis | Pramubakti | 54 |
| 55 | I Gusti Ayu Lingga Pertiwi | Pramubakti | 55 |
| 56 | Agus Anzomy | Humas | 56 |
| 57 | Imam Ramadan R. | Pramubakti | 57 |

| NO | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------------|-----------------|-----------------------|
| 58 | <i>Ni Kabek Dwi Junlong</i> | <i>parubati</i> | 58 <i>[Signature]</i> |
| 59 | | | 59 |
| 60 | | | 60 |
| 61 | | | 61 |
| 62 | | | 62 |
| 63 | | | 63 |
| 64 | | | 64 |
| 65 | | | 65 |
| 66 | | | 66 |
| 67 | | | 67 |
| 68 | | | 68 |
| 69 | | | 69 |
| 70 | | | 70 |

KUIS GERAKAN INTERNALISASI ZONA INTEGRITAS
(GIZI)

1. Kondisi yang ingin dicapai pada area manajemen perubahan antara lain adalah
 - a. Terbentuknya Tim Kerja ZI.
 - b. Penetapan Agen Perubahan
 - c. [Terimplementasinya Core Value Berakhlak.](#)
2. Dalam rangka pemenuhan aspek Pola Pikir dan Budaya Kerja hal yang perlu diperhatikan adalah :
 - a. Pemenuhan Dokumen Rencana Kerja
 - b. [Peran pimpinan sebagai role model](#)
 - c. Media yang akan mensosialisasikan
3. Agen Perubahan dengan program aksi aplikasi Sidhimantra, Mentari, Patroli dan Si Baper adalah program yang diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja Perkin pada Sasaran Kegiatan :
 - a. [Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip layanan pengadaan barang dan jasa.](#)
 - b. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi.
 - c. Meningkatnya pelayanan umum dan rumah tangga
4. Agen perubahan dengan program Penyuluhan Mutiara dan Lantera adalah program yang diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja diantaranya
 - a. [Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan bangsa.](#)
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
 - c. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran,
5. Dalam rangka penguatan pola pikir dan perilaku kerja sesuai dengan amanat pembangunan ZI dilaksanakan kegiatan...
 - a. [Apel Disiplin dan GIZI](#)
 - b. Program Inovasi PILSAPAT
 - c. Program Inovasi Kampung Zakat
6. Pengukuran keberhasilan aspek reform area manajemen perubahan antara lain Komitmen Pimpinan, Membangun Budaya Kerja dan Komitmen dalam perubahan. Indikator Komitmen dalam Perubahan antara lain :
 - a. Pemilihan agen perubahan sudah sesuai dengan prosedur
 - b. [Agen Perubahan telah membuat perubahan yang konkret.](#)
 - c. Anggota organisasi terlibat dalam pembangunan ZI.
7. Target yang ingin dicapai pada area Penataan Tatalaksana adalah :
 - a. SOP yang mengacu pada proses bisnis proses instansi
 - b. Sistem pengukuran kinerja berbasis sistem informasi .
 - c. [Meningkatnya kinerja satuan kerja](#)
8. Aspek pemenuhan pada area Penataan Tata Laksana adalah, SOP Kegiatan Utama, SPBE dan
 - a. Sistem pengukuran kinerja berbasis elektronik.
 - b. SOP telah diterapkan dan dievaluasi
 - c. [Keterbukaan Informasi Publik.](#)

9. Aspek reform pada Penataan Tatalaksana diukur dengan melihat kondisi apakah Transformasi Digital memberikan nilai manfaat pada organisasi secara optimal pada bidang antara lainkecuali
 - a. Administrasi Pemerintahan
 - b. Proses Bisnis Utama
 - c. Akuntabilitas Kinerja
10. Target yang ingin dicapai pada area Penataan Sistem Manajemen SDM antara lain adalah kecuali
 - a. Pola mutasi internal
 - b. Meningkatnya disiplin dan profesional SDM aparatur
 - c. Meningkatnya efektivitas manajemen SDM aparatur.
11. Penyusunan kebutuhan Pegawai didasarkan atas
 - a. Jadwal rekrutmen CPNS dan CP3K
 - b. Anjab dan ABK
 - c. Redistribusi Pegawai
12. Pengembangan pegawai berbasis kompetensi dapat dilaksanakan dengan berbagai program diantaranya kecuali ...
 - a. Diklat, Orientasi, dan Workshop
 - b. Coaching, Mentoring dan Studi Banding
 - c. Rapat Evaluasi Kinerja
13. Penetapan Indikator Kinerja Individu dilaksanakan sesuai dengan indikator kinerja individu level di atasnya hal dapat dicermati berdasarkan.....
 - a. Renstra dari eselon I kebawah
 - b. Rencana Tahunan dari eselon I kebawah
 - c. SKP dari eselon I kebawah
14. Aspek reform pada area Penataan Sistem Manajemen SDM diukur berdasarkan Kinerja Individu, Assesment Pegawai, dan Pelanggaran Disiplin dengan indikator antara lain....
 - a. Ukuran kinerja individu berorientasi hasil, mutasi berdasarkan hasil assessment dan penurunan pelanggaran disiplin pegawai.
 - b. Perencanaan Kebutuhan Pegawai, Pola Mutasi Internal dan Sistem Informasi pegawai.
 - c. Pengembangan Pegawai, Penetapan Kinerja Individu dan Penegakkan Disiplin
15. Target yang ingin dicapai pada area Penguatan Akuntabilitas adalah
 - a. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM
 - b. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas satuan kerja
 - c. Meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara.
16. Aspek pemenuhan pada area Penguatan Akuntabilitas meliputi ...
 - a. Keterlibatan pimpinan dan Pengelolaan Akuntabilitas
 - b. Dokumen Perencanaan dan Sistem Informasi Kinerja
 - c. Pemantauan pencapaian kinerja dan laporan kinerja secara berkala
17. Aspek reform pada area Penguatan Akuntabilitas terdiri dari
 - a. Dokumen perencanaan berorientasi hasil, Indikator kinerja SMART dan Pelaporan kinerja telah memberikan informasi kinerja
 - b. Meningkatkan kapasitas SDM, Penetapan Indikator Kinerja Utama dan Pembangunan Sistem Informasi Kinerja.
 - c. Meningkatnya capaian kinerja, Pemberian *Reward* dan *Punishment* dan Kerangka Logis Kinerja.

18. Penguatan pengawasa bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan yang bersih dari KKN dengan target
 - a. Meningkatkan kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan, menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang dan meningkatnya sistem integritas.
 - b. Pengendalian gratifikasi, penanganan Dumas, WBS dan Benturan Kepentingan.
 - c. Pembangunan lingkungan pengendalian, penilaian resiko dan pengendalian resiko.
19. Aspek reform pada area Penguatan Pengawasan dengan indikator antara lain adalah ...
 - a. Evaluasi SPIP, Bentun Kepentingan dan WBS
 - b. Pengendalian aktivitas secara berjenjang, persentase penanganan DUMAS dan tingkat kepatuhan peyampaian LHKPN.
 - c. Pengendalian suap, gratifikasi dan pemerasan.
20. Fokus evaluasi pembangunan Zona Integritas adalah pada Pelayanan Publik, Manajemen Kinerja dan
 - a. Persepsi Anti Korupsi
 - b. Persepsi Pelayanan Publik
 - c. Pengendalian Internal.
21. Jumlah indikator pembangunan Zona Integritas pada aspek pemenuhan adalah :
 - a. 78
 - b. 87
 - c. 37
22. Tiga Indikator pada komponen hasil pembangunan Zona Integritas terdiri atas :
 - a. Persepsi Anti Korupsi, Persepsi Layanan Publik dan Capaian Kinerja
 - b. Pelayanan Publik, Pengendalian Internal dan Manajemen Kinerja.
 - c. Kematangan, keberlanjutan perubahan, pelayanan publik dan capaian kinerja .
23. Sistem Informasi Pendidikan Hindu, Manajemen Tata Kelola Terencana merupakan salah satu layanan Pendidikan pada Website PASUPATI yang disingkat .
 - a. Si-BAPER
 - b. Siddhimantra
 - c. MENTARI
24. MENTARI merupakan layanan digital khusus untuk kelompok rentan dalam rangka memberikan pelayanan yang adil, tidak diskriminatif dan mandiri, layanan yang tersedia adalah
 - a. Antre Online, Jemput Online dan Antar Online
 - b. Wanita hamil, Wanita Menyesui dan Anak Balita.
 - c. Konsultasi Online, Antar Jemput, Jemput Bola
25. LANTERA adalah satu inovasi tematik yang ada pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, layanan yang disediakan pada program inovasi tersebut adala, kecuali :
 - a. Layanan BPJS Ketenaga Kerjaan
 - b. Bantuan Praktek Keagamaan
 - c. Bantuan Rehabilitasi Tempat Ibadah.
26. Penyuluhan MUTIARA merupakan program inovasi Kementerian Agama untuk meningkatkan capaian target sasaran kegiatan antara lain, kecuali:
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan umat beragama.
 - b. Meningkatnya pengelolaan tempat ibadah sebagai pusat syar agama yang toleran.
 - c. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga.
27. Untuk meningkat kualitas implentasi gerakan anti KKN, dan peningkatan kualitas pelayanan publik Kantor Kementerian Agama mengembangkan inovasi

- a. FATROLI
 - b. GIZI
 - c. MENTARI
28. Kepala Sub Bagian Tata Usaha secara exoposio dinobatkan sebagai Ketua Tim ZI hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor
- a. 633 Tahun 2020
 - b. 633 Tahun 2021
 - c. 633 Tahun 2019
29. Acarya Deva Sevanam, inovasi yang dikembangkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam rangka menjawab *issue* tematik sebagai berikut :
- a. Pengentasan Kemiskinan
 - b. ATS
 - c. Keduanya benar.
30. Dalam aplikasi Fatroli terdapat beberapa fitur antara lain, kecuali ...
- a. Nomer Antri Online
 - b. SKM online
 - c. Surat Digital

QUIZ GIZI

Total pertanyaan: 30

Estimasi pengerjaan: 15menit

Disusun oleh RESTU Z

Nama

Kelas

Tanggal

1. Kondisi yang ingin dicapai pada area manajemen perubahan antara lain adalah
 - a) Terimplementasinya Core Value Berakhlak
 - b) Penetapan Agen Perubahan
 - c) Terbentuknya Tim Kerja ZI

2. Dalam rangka pemenuhan aspek Pola Pikir dan Budaya Kerja hal yang perlu diperhatikan adalah
 - a) Pemenuhan Dokumen Rencana Kerja
 - b) Media yang akan mensosialisasikan
 - c) Peran pimpinan sebagai role model

3. Agen Perubahan dengan program aksi aplikasi Sidhimantra, Mentari, Patroli dan Si Baper adalah program yang diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja Perkin pada Sasaran Kegiatan
 - a) Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip layanan pengadaan barang dan jasa
 - b) Meningkatnya pelayanan umum dan rumah tangga
 - c) Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

4. Agen perubahan dengan program Penyuluhan Mutiara dan Lantera adalah program yang diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja diantaranya
 - a) Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran
 - b) Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan bangsa
 - c) Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan

5. Dalam rangka penguatan pola pikir dan perilaku kerja sesuai dengan amanat pembangunan ZI dilaksanakan kegiatan...
 - a) Apel Disiplin dan GIZI
 - b) Program Inovasi PILSAPAT
 - c) Program Inovasi Kampung Zakat

6. Pengukuran keberhasilan aspek reform area manajemen perubahan antara lain Komitmen Pimpinan, Membangun Budaya Kerja dan Komitmen dalam perubahan. Indikator Komitmen dalam Perubahan antara lain
 - a) Agen Perubahan telah membuat perubahan yang konkret
 - b) Pemilihan agen perubahan sudah sesuai dengan prosedur
 - c) Anggota organisasi terlibat dalam pembangunan ZI

7. Target yang ingin dicapai pada area Penataan Tatalaksana adalah
 - a) SOP yang mengacu pada proses bisnis proses insatansi
 - b) Meningkatnya kinerja satuan kerja
 - c) Sistem pengukuran kinerja berbasis sistem informasi

8. Aspek pemenuhan pada area Penataan Tata Laksana adalah, SOP Kegiatan Utama, SPBE dan
 - a) Sistem pengukuran kinerja berbasis elektronik
 - b) SOP telah diterapkan dan dievaluasi
 - c) Keterbukaan Informasi Publik

9. Aspek reform pada Penataan Tatalaksana diukur dengan melihat kondisi apakah Transformasi Digital memberikan nilai manfaat pada organisasi secara optimal pada bidang antara lain **kecuali**
 - a) Akuntabilitas Kinerja
 - b) Proses Bisnis Utama
 - c) Administrasi Pemerintahan

10. Target yang ingin dicapai pada area Penataan Sistem Manajemen SDM antara lain adalah
 - a) Meningkatnya efektivitas manajemen SDM aparatur.
 - b) Pola mutasi internal
 - c) Meningkatnya disiplin dan profesional SDM aparatur

23. Sistem Informasi Pendidikan Hindu, Manajemen Tata Kelola Terencana merupakan salah satu layanan Pendidikan pada Website PASUPATI yang disingkat
- a) MENTARI
b) Siddhimantra
c) Si-BAPER
24. MENTARI merupakan layanan digital khusus untuk kelompok rentan dalam rangka memberikan pelayanan yang adil, tidak diskriminatif dan mandiri, layanan yang tersedia adalah
- a) Konsultasi Online, Antar Jemput, Jemput Bola
b) Antre Online, Jemput Online dan Antar Online
c) Wanita hamil, Wanita Menyusui dan Anak Balita
25. LANTERA adalah satu inovasi tematik yang ada pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, layanan yang disediakan pada program inovasi tersebut adalah, kecuali
- a) Bantuan Praktek Keagamaan
b) Bantuan Rehabilitasi Tempat Ibadah
c) Layanan BPJS Ketenaga Kerjaan
26. Penyuluhan MUTIARA merupakan program inovasi Kementerian Agama untuk meningkatkan capaian target sasaran kegiatan antara lain, kecuali:
- a) Meningkatnya pengelolaan tempat ibadah sebagai pusat syar agama yang toleran
b) Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga.
c) Meningkatnya kualitas pelayanan umat beragama
27. Untuk meningkat kualitas implentasi gerakan anti KKN, dan peningkatan kualitas pelayanan publik Kantor Kementerian Agama mengembangkan inovasi
- a) GIZI
b) FATROLI
c) MENTARI
28. Kepala Sub Bagian Tata Usaha secara exoposio dinobatkan sebagai Ketua Tim ZI hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor
- a) 633 Tahun 2019
b) 633 Tahun 2020
c) 633 Tahun 2021

17. Aspek reform pada area Penguatan Akuntabilitas terdiri dari
- a) Keterlibatan pimpinan dan Pengelolaan Akuntabilitas
 - b) Dokumen Perencanaan dan Sistem Informasi Kinerja
 - c) Pemantauan pencapaian kinerja dan laporan kinerja secara berkala
18. Aspek reform pada area Penguatan Akuntabilitas terdiri dari
- a) Dokumen perencanaan berorientasi hasil, Indikator kinerja SMART dan Pelaporan kinerja telah memberikan informasi kinerja
 - b) Meningkatnya capaian kinerja, Pemberian Reward dan Punishment dan Kerangka Logis Kinerja
 - c) Meningkatkan kapasitas SDM, Penetapan Indikator Kinerja Utama dan Pembangunan Sistem Informasi Kinerja
19. Aspek reform pada area Penguatan Pengawasan dengan indikator antara lain adalah ...
- a) Pengendalian suap, gratifikasi dan pemerasan
 - b) Evaluasi SPIP, Bentun Kepentingan dan WBS
 - c) Pengendalian aktivitas secara berjenjang, persentase penanganan DUMAS dan tingkat kepatuhan peyampaian LHKPN
20. Fokus evaluasi pembangunan Zona Integritas adalah pada Pelayanan Publik, Manajemen Kinerja dan
- a) Persepsi Pelayanan Publik
 - b) Persepsi Anti Korupsi
 - c) Pengendalian Internal
21. Jumlah indikator pembangunan Zona Integritas pada aspek pemenuhan adalah.....
- a) 78
 - b) 87
 - c) 37
22. Tiga Indikator pada komponen hasil pembangunan Zona Integritas terdiri atas...
- a) Kematangan, keberlanjutan perubahan, pelayanan publik dan capaian kinerja
 - b) Pelayanan Publik, Pengendalian Internal dan Manajemen Kinerja
 - c) Persepsi Anti Korupsi, Persepsi Layanan Publik dan Capaian Kinerja

11. Penyusunan kebutuhan Pegawai didasarkan atas
 - a) Redistribusi Pegawai
 - b) Jadwal rekrutmen CPNS dan CP3K
 - c) Anjab dan ABK

12. Pengembangan pegawai berbasis kompetensi dapat dilaksanakan dengan berbagai program diantaranya kecuali ...
 - a) Rapat Evaluasi Kinerja
 - b) Diklat, Orientasi, dan Workshop
 - c) Couching, Mentoring dan Studi Banding

13. Penetapan Indikator Kinerja Individu dilaksanakan sesuai dengan indikator kinerja individu level diatasnya hal dapat dicermati berdasarkan.....
 - a) Renstra dari eselon I kebawah
 - b) Rencana Tahunan dari eselon I kebawah
 - c) SKP dari eselon I kebawah

14. Aspek reform pada area Penataan Sistem Manajemen SDM diukur berdasarkan Kinerja Individu, Assesment Pegawai, dan Pelanggaran Disiplin dengan indikator antara lain....
 - a) Perencanaan Kebutuhan Pegawai, Pola Mutasi Internal dan Sistem Informasi pegawai
 - b) Ukuran kinerja individu berorientasi hasil, mutasi berdasarkan hasil assessment dan penurunan pelanggaran disiplin pegawai
 - c) Pengembangan Pegawai, Penetapan Kinerja Individu dan Penegakkan Disiplin

15. Target yang ingin dicapai pada area Penguatan Akuntabilitas adalah
 - a) Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas satuan kerja
 - b) Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM
 - c) Meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara

16. Aspek pemenuhan pada area Penguatan Akunatabilitas meliputi ...
 - a) Pemantauan pencapaian kinerja dan laporan kinerja secara berkala
 - b) Keterlibatan pimpinan dan Pengelolaan Akuntabilitas
 - c) Dokumen Perencanaaa dan Sistem Informasi Kinerja

29. Acarya Deva Sevanam, inovasi yang dikembangkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam rangka menjawab *issue* tematik sebagai berikut

- a) Keduanya benar
- b) Pengentasan Kemiskinan
- c) ATS

30. Dalam aplikasi Fatroli terdapat beberapa fitur antara lain, kecuali ...

- a) Nomer Antri Online
- b) Surat Digital
- c) SKM Online

HASIL

| Peringkat | Nama Depan | Nama Belakang | Total Questions Attempted | Akurasi | Skor | Benar | Belum dinilai | Sebagian benar | Salah | Belum Dinilai | Tidak dijawab | Total Waktu yang Dhabiskan | Info |
|-----------|------------|---------------------|---------------------------|---------|-------|-------|---------------|----------------|-------|---------------|---------------|----------------------------|-------------|
| 1 | Syaufi | | 30 | 70% | 18240 | 21 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0:08:23 | Mobile on |
| 2 | 221012 | II KETUT MULYA DEV | 30 | 67% | 15980 | 20 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0:06:30 | user on dev |
| 3 | Dek | Suyasa | 30 | 63% | 15180 | 19 | 0 | 0 | 11 | 0 | 0 | 0:07:17 | Mobile on |
| 4 | Poppy2 | | 30 | 60% | 14190 | 18 | 0 | 0 | 12 | 0 | 0 | 0:06:59 | Mobile on |
| 5 | Zein | | 30 | 57% | 14120 | 17 | 0 | 0 | 13 | 0 | 0 | 0:06:23 | Mobile on |
| 6 | Jimmy | | 30 | 57% | 13630 | 17 | 0 | 0 | 13 | 0 | 0 | 0:07:51 | Mobile on |
| 7 | Amin | | 30 | 57% | 12700 | 17 | 0 | 0 | 13 | 0 | 0 | 0:08:53 | Mobile on |
| 8 | Ni | made pasek | 30 | 53% | 13440 | 16 | 0 | 0 | 14 | 0 | 0 | 0:06:20 | Mobile on |
| 9 | Iwayan | danta | 27 | 53% | 12790 | 16 | 0 | 0 | 11 | 0 | 3 | 0:06:57 | Mobile on |
| 10 | tirtayasa | inyoman | 26 | 53% | 12900 | 16 | 0 | 0 | 10 | 0 | 4 | 0:07:41 | Mobile on |
| 11 | Gus | wira | 30 | 53% | 12540 | 16 | 0 | 0 | 14 | 0 | 0 | 0:07:48 | Mobile on |
| 12 | Yan | Latra | 30 | 53% | 12120 | 16 | 0 | 0 | 14 | 0 | 0 | 0:08:18 | Mobile on |
| 13 | Imam | R | 26 | 53% | 12180 | 16 | 0 | 0 | 10 | 0 | 4 | 0:08:25 | Mobile on |
| 14 | Dewa | Hardi | 29 | 53% | 12500 | 16 | 0 | 0 | 13 | 0 | 1 | 0:08:49 | Mobile on |
| 15 | yik | abdul aziz | 30 | 47% | 11680 | 14 | 0 | 0 | 16 | 0 | 0 | 0:04:58 | user on dev |
| 16 | Irfan | | 23 | 47% | 10180 | 14 | 0 | 0 | 9 | 0 | 7 | 0:06:42 | Mobile on |
| 17 | Sumawati | | 30 | 47% | 10760 | 14 | 0 | 0 | 16 | 0 | 0 | 0:06:57 | Mobile on |
| 18 | Omi | | 24 | 47% | 9670 | 14 | 0 | 0 | 10 | 0 | 6 | 0:08:21 | Mobile on |
| 19 | Nyoman | Pasek bagus | 19 | 43% | 5940 | 13 | 0 | 0 | 6 | 0 | 11 | 0:04:45 | Mobile on |
| 20 | Motto | | 27 | 43% | 10210 | 13 | 0 | 0 | 14 | 0 | 3 | 0:06:46 | Mobile on |
| 21 | Suarna | | 30 | 43% | 10150 | 13 | 0 | 0 | 17 | 0 | 0 | 0:07:34 | Mobile on |
| 22 | Luh | Wahyuni | 26 | 43% | 10390 | 13 | 0 | 0 | 13 | 0 | 4 | 0:09:03 | Mobile on |
| 23 | Ery | | 30 | 40% | 9190 | 12 | 0 | 0 | 18 | 0 | 0 | 0:06:13 | Mobile on |
| 24 | Mirapusita | | 27 | 40% | 8940 | 12 | 0 | 0 | 15 | 0 | 3 | 0:09:11 | Mobile on |
| 25 | I | Wayan Budeyasa | 15 | 33% | 6800 | 10 | 0 | 0 | 5 | 0 | 15 | 0:08:59 | Mobile on |
| 26 | Yudi | Laksana | 13 | 27% | 6240 | 8 | 0 | 0 | 5 | 0 | 17 | 0:03:07 | user on dev |
| 27 | Misini | Misini | 22 | 27% | 6070 | 8 | 0 | 0 | 14 | 0 | 8 | 0:09:57 | Mobile on |
| 28 | Komang | dewi | 10 | 20% | 4740 | 6 | 0 | 0 | 4 | 0 | 20 | 0:02:34 | Mobile on |
| 29 | Ni | ketut kert | 3 | 7% | 1270 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 27 | 0:02:06 | Mobile on |
| 30 | Komang | dewi | 7 | 7% | 1550 | 2 | 0 | 0 | 5 | 0 | 23 | 0:02:14 | Mobile on |
| 31 | Komang | Dewi | 3 | 7% | 1200 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 27 | 0:03:03 | Mobile on |
| 32 | Chace | | 7 | 7% | 1200 | 2 | 0 | 0 | 5 | 0 | 23 | 0:03:56 | Mobile on |
| 33 | Budi | Adnyana | 10 | 3% | 860 | 1 | 0 | 0 | 9 | 0 | 20 | 0:04:08 | Mobile on |
| 34 | Irfan | | 0 | 0% | 4350 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 35 | putu | mariani | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 36 | I | Wayan Gotra | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 37 | K. | Ross | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 38 | Ni | made pasek | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 39 | Suma | | 0 | 0% | -500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 40 | Resti | | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 41 | Iwayan | danta | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 42 | I | iusti Ngrah Ananjay | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 43 | Nyoman | bagus | 0 | 0% | -500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 44 | Dayu | | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 45 | Dayu | | 0 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0:00:00 | Mobile on |
| 46 | Ratih | | 1 | 0% | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 29 | 0:00:29 | Mobile on |

| # | Pertanyaan | Tipe Soal | Akurasi Pertanyaan | Average Time per Question (hh:mm:ss) | Benar | Belum dinilai | Sebagian benar | Salah | Belum Dinilai | Tidak dijawab |
|----|---|---------------|-----------------------|--|-------|---------------|----------------|-------|---------------|---------------|
| 1 | Kondisi yang ingin dicapai pada area manajemen pe | Pilihan ganda | 24% | 00:00:19 | 11 | 0 | 0 | 16 | 0 | 19 |
| 2 | Dalam rangka pemenuhan aspek Pola Pikir dan Bud | Pilihan ganda | 50% | 00:00:17 | 23 | 0 | 0 | 1 | 0 | 22 |
| 3 | Agen Perubahan dengan program aksi aplikasi Sidhi | Pilihan ganda | 30% | 00:00:24 | 14 | 0 | 0 | 13 | 0 | 19 |
| 4 | Agen perubahan dengan program Penyuluhan Mutic | Pilihan ganda | 48% | 00:00:25 | 22 | 0 | 0 | 3 | 0 | 21 |
| 5 | Dalam rangka penguatan pola pikir dan perilaku kerja | Pilihan ganda | 50% | 00:00:15 | 23 | 0 | 0 | 4 | 0 | 19 |
| 6 | Pengukuran keberhasilan aspek reform area manaje | Pilihan ganda | 22% | 00:00:24 | 10 | 0 | 0 | 16 | 0 | 20 |
| 7 | Target yang ingin dicapai pada area Penataan Tatala | Pilihan ganda | 26% | 00:00:17 | 12 | 0 | 0 | 14 | 0 | 20 |
| 8 | Aspek pemenuhan pada area Penataan Tata Laksana | Pilihan ganda | 35% | 00:00:16 | 16 | 0 | 0 | 9 | 0 | 21 |
| 9 | Aspek reform pada Penataan Tatalaksana diukur der | Pilihan ganda | 24% | 00:00:22 | 11 | 0 | 0 | 15 | 0 | 20 |
| 10 | Target yang ingin dicapai pada area Penataan Sistem | Pilihan ganda | 33% | 00:00:19 | 15 | 0 | 0 | 9 | 0 | 22 |
| 11 | Penyusunan kebutuhan Pegawai didasarkan atas | Pilihan ganda | 50% | 00:00:10 | 23 | 0 | 0 | 4 | 0 | 19 |
| 12 | Pengembangan pegawai berbasis kompetensi dapat | Pilihan ganda | 24% | 00:00:17 | 11 | 0 | 0 | 17 | 0 | 18 |
| 13 | Penetapan Indikator Kinerja Individu dilaksanakan s | Pilihan ganda | 33% | 00:00:23 | 15 | 0 | 0 | 12 | 0 | 19 |
| 14 | Aspek reform pada area Penataan Sistem Manajeme | Pilihan ganda | 35% | 00:00:25 | 16 | 0 | 0 | 10 | 0 | 20 |
| 15 | Target yang ingin dicapai pada area Penguatan Akur | Pilihan ganda | 35% | 00:00:18 | 16 | 0 | 0 | 6 | 0 | 24 |
| 16 | Aspek pemenuhan pada area Penguatan Akunatabilit | Pilihan ganda | 22% | 00:00:21 | 10 | 0 | 0 | 16 | 0 | 20 |
| 17 | Aspek reform pada area Penguatan Akuntabilitas ter | Pilihan ganda | 13% | 00:00:17 | 6 | 0 | 0 | 20 | 0 | 20 |
| 18 | Aspek reform pada area Penguatan Akuntabilitas ter | Pilihan ganda | 15% | 00:00:21 | 7 | 0 | 0 | 18 | 0 | 21 |
| 19 | Aspek reform pada area Penguatan Pengawasan der | Pilihan ganda | 35% | 00:00:22 | 16 | 0 | 0 | 8 | 0 | 22 |
| 20 | Fokus evaluasi pembangunan Zona Integritas adalah | Pilihan ganda | 15% | 00:00:15 | 7 | 0 | 0 | 18 | 0 | 21 |
| 21 | Jumlah indikator pembangunan Zona Integritas pada | Pilihan ganda | 30% | 00:00:12 | 14 | 0 | 0 | 13 | 0 | 19 |
| 22 | Tiga Indikator pada komponen hasil pembangunan z | Pilihan ganda | 20% | 00:00:18 | 9 | 0 | 0 | 17 | 0 | 20 |
| 23 | Sistem Informasi Pendidikan Hindu, Manajemen Tata | Pilihan ganda | 52% | 00:00:12 | 24 | 0 | 0 | 2 | 0 | 20 |
| 24 | MENTARI merupakan layanan digital khusus untuk k | Pilihan ganda | 24% | 00:00:20 | 11 | 0 | 0 | 14 | 0 | 21 |
| 25 | LANTERA adalah satu inovasi tematik yang ada pada | Pilihan ganda | 24% | 00:00:24 | 11 | 0 | 0 | 14 | 0 | 21 |
| 26 | Penyuluhan MUTARA merupakan program inovasi k | Pilihan ganda | 30% | 00:00:18 | 14 | 0 | 0 | 11 | 0 | 21 |
| 27 | Untuk meningkat kualitas implementasi gerakan anti KI | Pilihan ganda | 33% | 00:00:18 | 15 | 0 | 0 | 10 | 0 | 21 |
| 28 | Kepala Sub Bagian Tata Usaha secara exoposio dinok | Pilihan ganda | 11% | 00:00:16 | 5 | 0 | 0 | 18 | 0 | 23 |
| 29 | Acarya Deva Sevanam, inovasi yang dikembangkan t | Pilihan ganda | 30% | 00:00:16 | 14 | 0 | 0 | 9 | 0 | 23 |
| 30 | Dalam aplikasi Fatroli terdapat beberapa fitur antar | Pilihan ganda | 28% | 00:00:14 | 13 | 0 | 0 | 14 | 0 | 19 |
| | | | 30% | 0:08:30 | 414 | 0 | 0 | 351 | 0 | 615 |

QUIZZ

Lihat Data Pemain

Lihat Data Waktu

Lihat Ringkasan